

**PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA ALAM
PERSPEKTIF PARIWISATA HALAL
(Studi Kasus Pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA ALAM
PERSPEKTIF PARIWISATA HALAL
(Studi Kasus Pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Ayu Fadhilah Utami

NIM : 4121143

Judul Skripsi : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Alam Perspektif Pariwisata Halal
(Studi Kasus pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pematang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti kecuai dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 April 2025

Yang menyatakan



Lutfi Ayu Fadhilah Utami

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lutfi Ayu Fadhilah Utami

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Lutfi Ayu Fadhilah Utami

NIM : 4121143

Judul Skripsi : **Pengelolaan Destinasi Pariwisata Alam
Perspektif Pariwisata Halal (Studi Kasus pada Wisata Benowo
Park Kabupaten Pemalang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Mei 2025

Pembimbing/


Dr. Kwat Ismanto, M.Ag.

NIP. 197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Lutfi Ayu Fadhilah Utami**
Nim : **4121143**
Judul Skripsi : **Pengelolaan Destinasi Pariwisata Alam Perspektif Pariwisata Halal (Studi Kasus pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pemalang)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Husni Awali, M.M
NIP. 198909292019031016


M. Arif Kurniawan, M.M
NIP. 198606182020121007

Pekalongan, 23 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A.M. Khalidz Ma'shum M.Ag.
NIP 197806162003121003

MOTTO

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan ialah milik mereka yang selalu berusaha dan jujur (BJ Habibie)

Saya membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin jika saya tidak ada artinya

الْوَقْتُ ذَهَبٌ artinya “waktu adalah emas”

Semua itu butuh proses, akan saya kejar masa depan dan saya akan berusaha mewujudkan apa yang saya impikan, hingga orang tua saya berkata “*selamat nak, akhirnya kamu berhasil*”



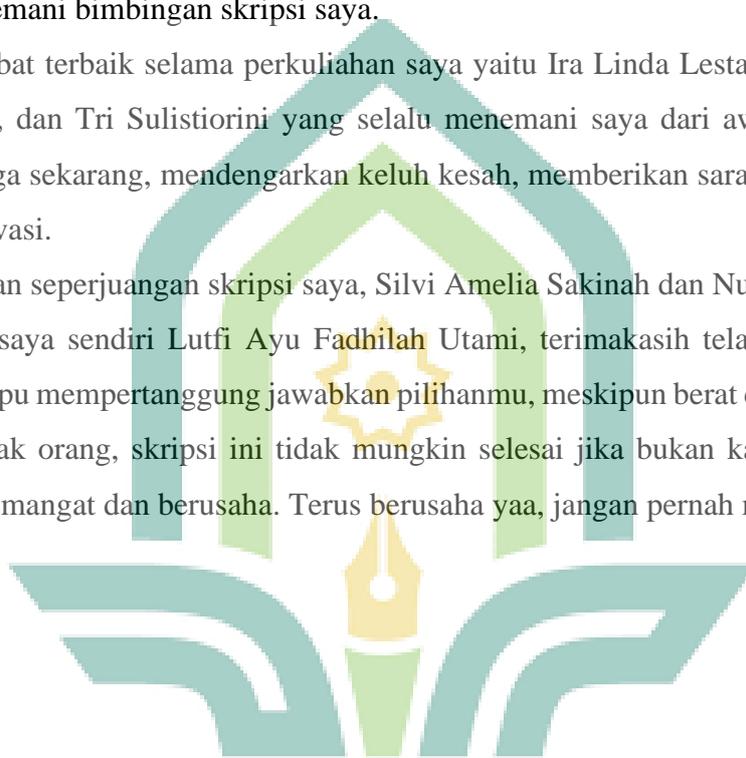
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kesabaran dan kelapangan hati yang luar biasa. Keberhasilan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Sutradara terhebat yaitu Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, rezeki, kesabaran, kebaikan, kebahagiaan dan yang semua saya butuhkan di hidup saya terkhusus selama masa perkuliahaan.
2. Tersayang dan teristimewa Bapak dan Ibu saya yaitu Bapak Bambang Silatomo dan Ibu Dwi Lestiorini. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan, gelar ini saya persembahkan kepada bapak ibu tercinta yang paling hebat dan berjasa di hidup saya. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun mereka selalu mengusahakan yang terbaik untuk pendidikan saya, memberikan doa, nasihat, dan dukungan hingga saya mampu meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu panjang umur, sehat, bahagia dan dimudahkan rezekinya.
3. Kemudian Hafiz Faeaza Utomo yaitu adikku tersayang. Terima kasih karena telah mau direpotkan ketika saya kesepian butuh teman ngobrol dan mengantar ke tukang print. Terima kasih karena selalu memberikan semangat, semoga kita panjang umur bisa saling menyayangi sampai tua, semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu membersamaimu.
4. Keluarga besar saya, khususnya Om Yoko Widiarto, Tante Istiyani Masruroh, beserta adik sepupu saya. Terimakasih karena telah mendukung saya untuk menempuh pendidikan, memberikan saran dan memberikan semangat. Sehat dan bahagia selalu yaa
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. terimakasih atas bimbingan, masukan dan bantuan dalam pengerjaan skripsi saya.

7. Dosen pembimbing akademik Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. terimakasih telah memberikan arahan dan nasihat selama perkuliahan.
8. Seluruh informan dalam lingkup Benowo Park yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian.
9. Penyemangat saya yaitu Nabil Muzaki. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan telinganya untuk memberikan semangat, mendengarkan keluhan kesah dan selalu menemani mengumpulkan informasi penelitian serta menemani bimbingan skripsi saya.
10. Sahabat terbaik selama perkuliahan saya yaitu Ira Linda Lestari, Nelly Erfina Putri, dan Tri Sulistiorini yang selalu menemani saya dari awal perkuliahan hingga sekarang, mendengarkan keluhan kesah, memberikan saran, support serta motivasi.
11. Teman seperjuangan skripsi saya, Silvi Amelia Sakinah dan Nur Fatikha.
12. Diri saya sendiri Lutfi Ayu Fadhilah Utami, terimakasih telah bertahan dan mampu mempertanggungjawabkan pilihanmu, meskipun berat dan diremehkan banyak orang, skripsi ini tidak mungkin selesai jika bukan kamu yang terus bersemangat dan berusaha. Terus berusaha yaa, jangan pernah merasa puas!



ABSTRAK

LUTFI AYU FADHILAH UTAMI. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Alam Perspektif Pariwisata Halal (Studi Kasus pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pemalang)

Pariwisata merupakan sektor yang paling menjanjikan untuk pengembangan ekonomi karena dapat meningkatkan pendapatan dan dapat menurunkan angka kemiskinan. Sektor wisata juga mengakui bahwa perekonomian dapat meningkat pesat karena adanya wisata terkhusus untuk wisata muslim atau wisata halal. Wisata Benowo Park menjadi wisata halal serta kontribusinya terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan Wisata Benowo Park sebagai wisata halal serta kontribusinya untuk masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan mendatangi langsung objek terkait untuk melakukan wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi metode yaitu membandingkan informasi dari metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi dan triangulasi sumber yaitu membandingkan informasi dari beberapa sumber atau informan. Metode analisis data dilakukan dengan me-reduksi data yaitu penyederhanaan informasi yang didapat, penyajian data yaitu menyusun data yang direduksi agar rapih dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wisata Benowo Park belum bisa dikatakan layak menjadi wisata halal. Hal ini dikarenakan Wisata Benowo Park belum memenuhi semua 4 aspek standar wisata halal menurut GMTI (Global Muslim Travel Index) yaitu akses, komunikasi, lingkungan dan jasa. Aspek yang sudah memenuhi standar tersebut yaitu komunikasi dan lingkungan, sedangkan aspek yang belum memenuhi standar GMTI ialah aspek akses dan jasa karena pada aspek akses, Benowo Park tidak memiliki akses jalan yang cukup luas untuk dijangkau bus, dan untuk aspek jasa pada Benowo Park belum cukup dikatakan mendukung kebutuhan wisatawan muslim karena fasilitas atau layanan di Benowo Park belum sesuai standar wisata halal menurut GMTI. Kemudian Wisata Benowo Park sudah memberikan kontribusi baik untuk masyarakat mulai dari segi ekonomi yang dapat membantu perekonomian Desa Penggarit, segi sosial dapat menambah solidaritas masyarakat Desa Penggarit, segi budaya dapat mempertahankan kebudayaan dan mengenalkan sejarah Desa Penggarit dan segi keagamaan dapat menambah keimanan melalui ziaroh kubur Makam Mbah Benowo.

Kata Kunci: Wisata Halal, Alam, Kelayakan, Kontribusi

ABSTRACT

LUTFI AYU FADHILAH UTAMI. Management of Natural Tourism Destinations in the Perspective of Halal Tourism (Case Study on Benowo Park Tourism Pemasang Regency)

Tourism is the most promising sector for economic development because it can increase income and can reduce poverty. The tourism sector also recognizes that the economy can increase rapidly due to the existence of specialized tourism for Muslim tourism or halal tourism. Benowo Park tourism into halal tourism and its contribution to society. This research aims to analyze the feasibility of Benowo Park Tourism as halal tourism and its contribution to the community.

This type of research is field research using a descriptive qualitative approach, namely by going directly to related objects to conduct interviews and observations. The data collection techniques are interviews, observation and documentation. Data validity techniques are carried out by triangulating methods, namely comparing information from different methods, namely interviews, observation and documentation and triangulating sources, namely comparing information from several sources or informants. The data analysis method is done by reducing the data that is simplifying the information obtained, presenting the data that is arranging the reduced data to be neat and drawing conclusions.

The results showed that Benowo Park Tourism cannot be said to be worthy of halal tourism. This is because Benowo Park Tourism has not met all 4 aspects of halal tourism standards according to GMTI (Global Muslim Travel Index) namely access, communication, environment and services. Aspects that have met these standards are communication and environment, while aspects that have not met GMTI standards are aspects of access and services because in the aspect of access Benowo Park does not have access to roads that are wide enough to be reached by buses, and for aspects of services at Benowo Park has not been sufficiently said to support the needs of Muslim tourists because the facilities or services at Benowo Park have not met the standards of halal tourism according to GMTI. Then Benowo Park Tourism has contributed well to the community starting from the economic aspect that can help the economy of Penggarit Village, social aspect can increase the solidarity of Penggarit Village community, cultural aspect can maintain culture and introduce the history of Penggarit Village and religious aspect can increase faith through ziarah grave Mbah Benowo Tomb.

Keywords: Halal Tourism, Nature, Feasibility, Contribution.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi dengan judul **“Pengelolaan Destinasi Pariwisata Alam Perspektif Pariwisata Halal”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan jika bukan karena bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada

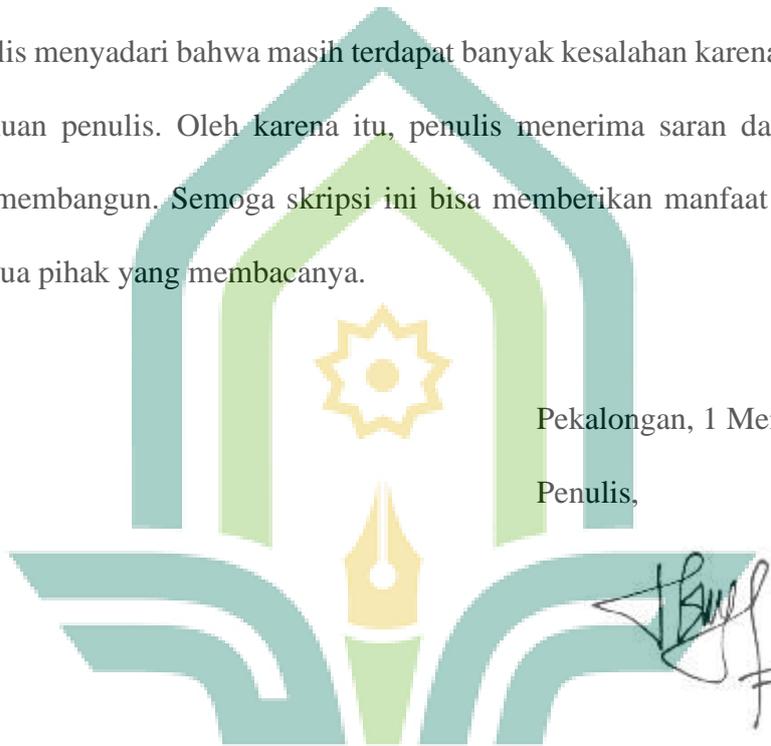
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Khafidz Ma'shum M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan waktunya untuk mengarahkan dan menyarankan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh informan dalam proses penelitian.
8. Sahabat dan telah memberikan dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu, semoga segala kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT. Disamping itu, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan motivasi bagi semua pihak yang membacanya.

Pekalongan, 1 Mei 2025

Penulis,



Lutfi Ayu Fadhilah Utami

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka.....	21
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian dan Sampel	32
E. Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33

G. Teknik Keabsahan Data.....	34
H. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Gambaran dan Sejarah Singkat Kabupaten Pematang.....	36
2. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Desa Penggarit	39
3. Gambaran Umum Wisata Benowo Park.....	41
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Kelayakan Wisata Benowo Park menjadi Wisata Halal	42
2. Kontribusi Wisata Benowo Park untuk Masyarakat.....	58
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- kataba

- fa'ala

- žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.... ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla

- ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

اكل - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوْلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَيَّكَتَ مُبْرَاكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsīl

شَهْرُ رَمَازَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	allaẓī bibakkat amubāraḱan Syahru Ramaḁān al-laẓī unẓila fīh al- Qur'ānu Syahru Ramaḁān al-laẓī unẓila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ فَتَحَ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	21
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Pematang 37	37
Gambar 4.2 Wisata Benowo Park	42
Gambar 4.3 Akses Menuju Wisata.....	45
Gambar 4.4 Akses Benowo Park dari Arah Barat	45
Gambar 4.5 Akses Benowo Park dari Arah Timur	46
Gambar 4.6 Akun Instagram Benowo Park	48
Gambar 4.7 Akun TikTok Benowo Park	48
Gambar 4.8 Akun Facebook Benowo Pak	49
Gambar 4.9 Poster Sejarah Desa Penggarit	49
Gambar 4.10 Papan Petunjuk Arah Wisata Benowo Park	49
Gambar 4.11 Area Parkir Benowo Park	53
Gambar 4.12 Kondisi Warung di Benowo Park.....	53
Gambar 4.13 Kenampakan Alam Benowo Park	54
Gambar 4.14 Pintu Masuk (Loket Masuk) Wisata Benowo Park	54
Gambar 4.15 Mushola Benowo Park	57
Gambar 4.16 Tempat Wudhu	57
Gambar 4.17 Pasar Kamis Wage (Makanan Halal)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2, Instrumen Pengumpulan Data	III
Lampiran 3, Transkrip Wawancara.....	VII
Lampiran 4, Dokumentasi Penelitian.....	XXXVIII
Lampiran 5, Daftar Riwayat Hidup.....	XLIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang paling menjanjikan untuk pengembangan ekonomi negara karena memiliki peluang usaha, mengurangi angka pengangguran, dan tersedianya kesempatan kerja, yang dimana hal tersebut tentunya dapat meningkatkan pendapatan dan dapat menurunkan angka kemiskinan. Dalam pariwisata keterlibatan masyarakat lokal merupakan hal penting dalam pengembangannya (Ismanto, 2020). Hal ini bisa dijadikan tolak ukur bahwa wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kekayaan alam di Negara Kepulauan Republik Indonesia dikatakan cukup melimpah ruah, karena itu salah satu tujuan pariwisata juga untuk memperkenalkan keindahan alam Indonesia melalui sektor pariwisata. Hal ini berarti bahwa potensi keanekaragaman alam Indonesia dapat dijadikan fokus dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Potensi wisata sendiri dapat diartikan sebagai tujuan wisata yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut yang berguna untuk mengembangkan industri wisata tersebut (Darmawan & Setiawan, 2023). Dalam Undang-Undang R1 No 10 Tahun 2009 Pasal 6 dan 7, tentang pembangunan pariwisata disebutkan bahwa pada pasal 6 pembangunan pariwisata haruslah memperhatikan keanekaragaman, keunikan, kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pada pasal 7 menyebutkan bahwa pembangunan pariwisata meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan pariwisata (Heryati, 2019).

Karena potensi keanekaragaman alam yang dimiliki, menjadikan Indonesia memiliki kesempatan besar untuk mengembangkan pariwisata alam guna menarik wisatawan dalam maupun luar negeri. Pariwisata alam berpotensi besar dalam kepariwisataan karena dengan letak geografis yang cenderung masih melestarikan keasriannya dan sumber daya alam yang memiliki keunikan tersendiri dari wisata lainnya yang membuat sektor pariwisata alam lebih memungkinkan berkembang pesat dibanding sektor pariwisata yang lainnya. Pariwisata alam sebagai alasan disamping untuk mengembangkan perekonomian juga untuk melestarikan alam.

Di Indonesia, salah satu daerah yang mengembangkan pariwisata alam adalah Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Dimana kabupaten Pemalang ini memiliki pusat geografis di bagian utara dan selatan. Dinas Pariwisata di Kabupaten Pemalang mengungkapkan pada datanya bahwa sebanyak 80% objek wisata alam berada di selatan (Fauzi & Nugraha, 2020). Jika di bagian utara cenderung lebih baik dalam sisi perekonomiannya karena sebagai pusat pemerintahan dan dilalui jalan PANTURA (Jalur Utama Pantai Utara) serta diresmikannya Jalan Tol Trans Jawa pada tahun 2018 yang membuat mendukungnya pengembangan perekonomian. Namun dalam segi perekonomian bagian utara berbanding terbalik dengan bagian selatan yang menyumbangkan rata rata kontribusi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Kabupaten Pemalang sekitar 5,1% (Fauzi & Nugraha, 2020). Hal ini menjadikan tantangan untuk bagian selatan meningkatkan perekonomian melalui pariwisata alam.

Kabupaten Pemalang mayoritas beragama Islam dengan peringkat pertama ditahun 2022 ada di Kecamatan Pemalang dengan jumlah 209.688, kemudian peringkat kedua adalah Kecamatan Taman dengan total 196.273 jiwa, disusul oleh Kecamatan Petarukan, Belik dan Ulujami (BPS, 2023). Maka dari itu, penyumbang kontribusi terbanyak adalah dari masyarakat muslim. Dalam era sekarang pariwisata sudah menjadi hal yang penting bagi masyarakat, yaitu menjadi tempat yang sering dikunjungi untuk berekreasi. Namun dalam berwisata umat muslim akan memilih destinasi wisata yang mendukung ibadahnya. Hal ini menjadikan umat muslim sebagai peluang dari wisata yang memiliki potensi untuk mengembangkan perekonomian yaitu melalui pariwisata halal. Dalam lingkup pariwisata, umat Islam mempertimbangkan kunjungan pariwisatanya yang sesuai dengan prinsip syariah, mulai dari makanan yang disediakan, terjaganya ibadah, terhindarnya maksiat dan segala aktivitas yang menyimpang dari syariah. Kegunaan pariwisata halal ini tidak cuma diperuntukkan umat muslim saja, namun juga untuk non muslim, karena dengan konsep pariwisata halal umat non muslim juga bisa menikmati manfaatnya dalam segi kenyamanan, kebersihan dan pelayanan yang ramah.

Sektor wisata juga mengakui bahwa perekonomian dapat meningkat pesat karena adanya wisata terkhusus untuk wisata muslim, yang tidak dapat dipungkiri bahwa mayoritas masyarakat kita adalah muslim hal ini menjadikan peluang meningkatnya pengunjung dalam suatu wisata halal. Menurut penjabaran di atas pariwisata alam dan masyarakat muslim merupakan potensi yang besar dalam pengembangan pariwisata, hal ini sesuai dengan potensi

Kecamatan Taman di Kabupaten Pemalang, karena kecamatan ini masuk dalam peringkat muslim terbanyak di Kabupaten Pemalang dan Kecamatan Taman merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian selatan merupakan bagian penyumbang pariwisata alam terbanyak di belahan bumi Kabupaten Pemalang, salah satu pariwisata alamnya adalah Wisata Benowo Park yang terletak di Desa Penggarit, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.

Wisata Benowo Park merupakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didirikan pada tahun 2017. Wisata ini merupakan wisata alam di area hutan alam sekunder yang telah berkembang menjadi salah satu destinasi pariwisata yang populer, bukan hanya karena keindahan alamnya yang menarik, tetapi juga karena potensi ekonomi besar yang dapat dihasilkan. Pemerintah daerah dan berbagai institusi lokal telah berkolaborasi untuk mengelola kawasan hutan tersebut menjadi tempat wisata budaya dan religi yang unik, yaitu Makam Mbah Benowo. Benowo Park memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam yang mengkolaborasikan nilai budaya dan religi, serta berpotensi menjadi alternatif pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) masyarakat setempat. Nilai budaya dan kearifan lokal masih melekat di Wisata Benowo Park, contohnya Pasar Kamis Wage. Pasar ini merupakan pasar yang menjadi daya tarik pengunjung, dimana di dalam pasar ini segala bentuk aktivitas menggunakan barang tradisional, mulai dari pakaian yang dikenakan penjual, barang jualan, maupun alat transaksi. Karenanya perlu diperhatikan aspek pengelolaan destinasi pariwisata yang efektif tidak hanya mencakup aspek keindahan alam, ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga harus

mempertimbangkan aspek kehalalan guna keberlanjutan dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Wisata Benowo Park memiliki pengunjung dari berbagai luar daerah yang tidak hanya dari masyarakat lokal. Menurut pihak pengelola yaitu Dwi Juanaedi pengunjung Benowo Park bisa mencapai 10.000 pengunjung sebelum Covid-19. Namun pasca Covid-19 pengunjung mengalami penurunan hingga 1.000 pengunjung dan sayangnya wisata ini hanya ramai pengunjung ketika *weekend* dan Kamis Wage, karena ketika hari kerja Wisata Benowo Park kedatangan pengunjung hanya sekitar 100 orang per minggunya dan pedagang yang berjualan pun hanya 3 warung saja dari 24 warung. Hal ini dicurigai dapat menurunkan tingkat kebersihan dan kelayakan warung disekitar Benowo Park karena mayoritas pedagang hanya buka setiap hari Minggu saja.

Benowo Park dikelola dan dikembangkan oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Jika pengelolaan Benowo Park didasarkan dengan konsep pariwisata halal tentunya akan memberikan peluang lebih dalam pengembangannya apalagi pariwisata ini memiliki destinasi wisata religi yaitu Makam Mbah Benowo yaitu anak dari Sultan Hadiwijaya atau Jaka Tingkir Raja Pajang. Wisata ini ramai pengunjung bukan hanya menikmati wisata alamnya melainkan juga dengan tujuan berziarah. Yang dimana tentunya wisata ini memiliki potensi untuk dijadikan wisata halal. Namun pengelolaan Benowo Park ini belum ada regulasi yang mengatur wisata ini sebagai pariwisata halal. Karena dalam pengelolaan wisata halal, juga diperlukan pemahaman mendalam dari pihak pengelola mengenai

istilah pariwisata halal, hal ini sejalan dengan tujuan pariwisata halal yaitu memberikan peran baik kepada masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan. Maka perlunya dilakukan analisis kelayakan pengelolaan pariwisata halal di Wisata Benowo Park untuk mengetahui kelayakan pariwisata halal di Benowo Park dan kontribusinya terhadap masyarakat.

Dari penjabaran di atas dijelaskan bahwa studi kasus pada Taman Wisata Benowo Park ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pariwisata alam dari perspektif pariwisata halal. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Wisata Benowo Park saat ini memenuhi standar kehalalan untuk meningkatkan kualitas dan keinginan pariwisata halal di destinasi tersebut, serta bagaimana kontribusi pariwisata bagi masyarakat.

Maka dari itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pariwisata alam di Indonesia, khususnya di Taman Wisata Benowo Park, serta dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pengelola pariwisata lainnya dalam mengembangkan pariwisata halal di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pariwisata alam Benowo Park layak menjadi destinasi pariwisata halal?
2. Bagaimana Wisata Alam Benowo Park berkontribusi terhadap masyarakat?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai keterbatasan masalah pada penggunaan teori dalam penelitian yaitu menggunakan teori GMTI (Global Muslim Travel Index). Dimana dalam proses penelitian fokus pada analisis kelayakan Wisata Benowo Park perspektif pariwisata halal oleh GMTI yaitu aspek akses, komunikasi, lingkungan dan jasa. Selain itu, penelitian ini fokus menganalisis kontribusi Wisata Benowo Park untuk masyarakat berupa peran ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Guna memahami dan melakukan analisis kelayakan pariwisata alam Benowo Park menjadi destinasi pariwisata halal.
- b. Untuk mendapatkan pemahaman dan menganalisis kontribusi Wisata Alam Benowo Park terhadap masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan keilmuan tambahan untuk prodi Ekonomi Syariah terkait pengelolaan destinasi pariwisata alam perspektif pariwisata halal.

- b. Manfaat Praktis

- i. Memberikan wawasan kepada pembaca terkait pengelolaan destinasi pariwisata alam perspektif pariwisata halal.

- ii. Memberikan evaluasi terhadap pengelolaan destinasi pariwisata alam perspektif pariwisata halal.
- iii. Memberikan tambahan referensi untuk Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penulisan dan pemahaman, maka penulis akan mendeskripsikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan gambaran umum pelaksanaan penelitian, yang berisikan latar belakang masalah dari judul penelitian yaitu pengelolaan pariwisata alam perspektif pariwisata halal (studi kasus pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pematang Jaya). Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu tentang kelayakan wisata halal pada Benowo Park dan kontribusinya bagi masyarakat, dengan batasan masalah hanya berfokus pada penggunaan teori GMTI. Pada bab ini juga ditulis tentang tujuan penelitian yaitu memahami kelayakan wisata halal pada Benowo Park serta mendapatkan pengetahuan tentang kontribusinya untuk masyarakat. Dan pada penelitian memiliki manfaat teoritis dan praktis serta sistematika pembahasan yang runtut dari bab satu sampai bab lima.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan acuan teori dalam penelitian berupa landasan teori yaitu menggunakan teori GMTI (Global Muslim Travel Index) untuk

menganalisis kelayakan Wisata Benowo Park perspektif Wisata Halal dan analisis kontribusinya untuk masyarakat. Penelitian terdahulu yaitu penelitian yang diteliti lebih dahulu dari penelitian ini yang dijadikan acuan penelitian dan yang terakhir dalam bab ini yaitu kerangka berpikir berupa pola penelitian untuk memandu proses penelitian dengan penggunaan teori GMTI.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang dilakukan saat penelitian seperti jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian yaitu kualitatif deskriptif, *setting* penelitian berada di Objek Wisata Benowo Park Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, subjek ada di Wisata Benowo Park dan sampel penelitian berjumlah 10 yaitu pengelola 1, pedagang 1, masyarakat 2, pengunjung 4, tokoh agama 1, dan pihak BUMDes Wiguna Utama. Kemudian sumber data berasal dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan metode, dan metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian yang berlokasi di Wisata Benowo Park Desa Penggarit, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Kemudian pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai jawaban dari rumusan masalah yang menunjukkan bahwa Wisata Benowo Park belum bisa dikatakan layak menjadi wisata halal karena belum memenuhi aspek GMTI yaitu belum memenuhi pada aspek akses dan jasa, kemudian kontribusi

Wisata Benowo Park untuk masyarakat sudah baik untuk berperan dalam ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian bahwa Wisata Benowo Park belum bisa dikatakan layak memenuhi standar kehalalan oleh GMTI karena pada aspek akses jalan yang masih sempit dan jasa dalam penunjang kebutuhan muslim belum memenuhi dan saran terkait hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya wawancara dan observasi, penulis dapat menarik kesimpulan terkait hasil penelitian yang berjudul “Pengelolaan Pariwisata Alam Perspektif Pariwisata Halal (Studi Kasus pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pematang) sebagai berikut:

1. Wisata Benowo Park belum bisa dikatakan layak menjadi wisata halal. Hal ini dikarenakan Wisata Benowo Park belum memenuhi semua 4 aspek standar wisata halal menurut GMTI (Global Muslim Travel Index). Aspek tersebut adalah aspek akses dan jasa yaitu meskipun Benowo Park mampu memberikan keamanan, kenyamanan dan komunikasi yang baik namun Benowo Park belum memenuhi standar karena memiliki akses jalan yang sempit dan kurangnya jasa penunjang kebutuhan muslim di Wisata Benowo Park.
2. Wisata Benowo Park sudah memberikan kontribusi baik untuk masyarakat mulai dari segi ekonomi yang mampu memberikan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di Desa Penggarit, dari segi sosial mampu menumbuhkan solidaritas dan menambah relasi masyarakat Desa Penggarit, kemudian dalam segi budaya mampu mengenalkan, mempertahankan, dan menyediakan wadah untuk budaya masyarakat Desa Penggarit, dan dalam segi keagamaan mampu meningkatkan kualitas keimanan masyarakat Desa Penggarit melalui ziaroh makam Mbah Benowo.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat dan diterima untuk mengembangkan Wisata Benowo Park

1. Alangkah lebih baiknya konsep wisata halal lebih di sosialisasikan seperti panduan bagaimana menjalankan suatu pariwisata sesuai dengan pariwisata halal dan pelatihan terkait pengelolaan wisata halal oleh pemerintah daerah kepada pihak agar dalam pengembangan pariwisata halal dapat segera terealisasi.
2. Benowo Park merupakan wisata yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan perekonomian desa. Jadi dengan mengembangkan dan memajukan prasarana Benowo Park tentunya akan membuat pengunjung lebih ramai dan pendapatan desa maupun pedagang meningkat, khususnya dalam hal akses apabila perluasan jalan tidak terealisasi alangkah baiknya pihak pengelola merekomendasikan kepada pihak terkait untuk dipasangnya kaca cembung di area tikungan sebelah sungai sungapan menuju pintu masuk benowo untuk memperluas area pandang pengemudi.
3. Bagi BUMDes yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Wisata Benowo Park, alangkah baiknya agar Benowo Park lebih maju dan mampu dikembangkan menjadi pariwisata halal, dilakukan pengembangan dalam segi pengelolaannya seperti pengelolaan mushola yang memberikan sekat antara perempuan dan laki-laki serta pengembangan tempat wudhu yang tertutup dan terpisah antara laki-laki dan perempuan agar aurat perempuan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *The Routledge Handbook Of International Planning Education*. <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>
- Aditya Arismunandar. (2024). (*Studi Di Masjid Haji Keuchik Leumiek Gampong Lamseupeng Kota Banda Aceh*).
- Akbar, M. R. Y. (2019). Persepsi Wisatawan Muslim Tentang Kelayakan Sarana Wisata Halal Sembalun. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://sciteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetungan_terpusat_strategi_melestari
- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 68. <https://doi.org/10.22146/jnp.60398>
- Anwar, Arief Budi Witarto, M. T. P. (2020). Social Humaniora Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal Di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur Social Humaniora. *Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal Di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*, 4(2), 10–19.
- Ardianti, Y., & Eprilianto, D. F. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Community Based Tourism (Studi Pada Desa Tanjung Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto). *Publika*, 1269–1282. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p1269-1282>
- Arga. (2024). *Analisis Manajemen Pariwisata Halal Sebagai Objek Wisata Religi Di Krui Pesisir Barat*. 4(1), 1–23.
- Arisanti, Y. (2022). Memahami Kebutuhan Wisatawan Muslim Dalam Berwisata. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 11. <https://doi.org/10.47256/kji.v16i1.137>
- Bps. (2023). Kabupaten Pematang Dalam Angka 2023. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

- Chookaew, S., Chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P., & Nimpaya, S. (2015). Increasing Halal Tourism Potential At Andaman Gulf In Thailand For Muslim Country. *Journal Of Economics, Business And Management*, 3(7), 739–741. <https://doi.org/10.7763/Joebm.2015.V3.277>
- Darmawan, S., & Setiawan, I. (2023). Potensi Objek Wisata Di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 4(2), 356–364. <https://doi.org/10.15294/Inapes.V4i2.52317>
- Dr. Winengan, M. S. (2017). Industri Pariwisata Halal. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Fauzi, P., & Nugraha, G. A. (2020). Optimization Of The Tourism Sector As An Alternative Leading Economic Sector In The Southern Regency Of Pemalang. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.24235/Amwal.V1i1.5367>
- Gigih. (2024). Pengaruh Accessibility Dan Amenity Pengembangan Pariwisata Halal Decoration Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pantai Mutiara. 7, 374–388.
- Herlianti, E. V., & Sanjaya, R. B. (2022). Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, Dan Lingkungan Di Kasepuhan Cipta Mulya. *Kritis*, 31(2), 132–149. <https://doi.org/10.24246/Kritis.V31i2p132-149>
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Ilham Raka Guntara, Tantri Puspita Yazid, & Rummyeni Rummyeni. (2023). Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama. *Public Service And Governance Journal*, 4(1), 01–19. <https://doi.org/10.56444/Psgj.V4i1.713>
- Intan. (2021). Peran Industri Wisata Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Ismanto, K. (2020). Pengelolaan Pariwisata Halal Pekalongan Studi Peran Pedagang Kuliner Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 138–155. <https://doi.org/10.19105/Iqtishadia.V7i2.3522>

- Ismanto, K., Ghofur, A., & Fakir, F. Z. (2021). Developing Halal Tourism From Maqasid Sharia Perspective. *Hikmatuna: Journal For Integrative Islamic Studies*, 6(2), 103–114. <https://doi.org/10.28918/Hikmatuna.V6i2.2889>
- Jafari, J., & Scott, N. (2014). Muslim World And Its Tourisms. *Annals Of Tourism Research*, 44(1), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.08.011>
- Jateng, D. (2022). Statistik Wisata Jawa Tengah Dalam Angka 2022. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 51–66. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *Alacrity: Journal Of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/Alacrity.V1i2.20>
- Majebi, E. C., Omuya, S., Deborah, O., & Fagbolu, A. (2024). Increasing Student Enrolment In Tourism Programmes A T Nigeria ' S Universities : Perspectives Of The National Open University Of Nigeria ' S (Noun) Bsc Tourism Studies Programme Administrators. 3(2), 5–6.
- Maulidia, S. (2023). Pariwisata Halal Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Dan Fatwa Dsn-Mui Nomor 108 Tahun 2016 (Studi Kasus Penolakan Di Bali). *Nucl. Phys.*, 4(1), 88–100.
- Musadad, Nurlena, & Saeroji, A. (2020). Penggunaan Istilah ‘Wisata Alam’ Dan ‘Ekowisata’: Sebuah Telaah Singkat. *Journal Of Tourism Destination And Attraction*, 8(2), 147–154. <https://doi.org/10.35814/Tourism.V8i2.1664>
- Muttaqillah, M., Permadi, L. A., & Retnowati, W. (2023). Analisis Kelayakan Homestay Dalam Penerapan Prinsip Wisata Halal Di Desa Wisata Pulau Lombok. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(4), 437–446. <https://doi.org/10.29303/Jseh.V9i4.437>
- Nilmada Azmi, A., Putra Wijaya, F., & Ali Fikri, A. (2023). Prinsip-Prinsip Islam Tentang Diplomasi Wisata Halal Di Indonesia. *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 9(2), 62–78. <https://doi.org/10.15408/Ushuluna.V9i02.37059>
- Nurlisa Ginting, Riris Adriaty Putri E S, Annisa Salsabilla, Recrisa Lathersia, Putri Ayu Dirgantara Y, & Munazirah. (2020). Keterkaitan Antara Aspek Lingkungan Pada Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Distinctiveness (Studi Kasus Kawasan Geopark Kaldera Toba). *Talenta Conference Series: Energy And Engineering (Ee)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/Ee.V3i1.855>
- Nurlita Merin, D. F., Ardyansyah, F., & Hanifah, L. (2022). Analisis Studi Kelayakan Pantai Biru Sebagai Destinasi Wisata Halal Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(2), 218–232. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/mr/index>

- Nurul Rizki Nugraha, Asep Kurniawan, Titi Kusmayanti, S. M. B.-B. (2023). Tren Pengelolaan Pariwisata Alam Sebagai Destinasi Pariwisata Lokal. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 447–452.
- Pemerintah Indonesia. (1990). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990*.
- Peraturan Pemerintah. (2010). Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam. *Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 36 Tahun 2010*, 1–23. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/5048>
- Pokhrel, S. (2024). No Title . *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pratistawiningrat, P., & Karmila, M. (2024). Analisis Sarana Dan Prasarana Penunjang Pariwisata Halal. *Jurnal Kajian Ruang*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.30659/Jkr.V4i1.36656>
- Rachmiatie, A., Fitria, R., Suryadi, K., & Ceha, R. (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata Halal Studi Kasus Implementasi Halal Hotel Di Indonesia Dan Thailand. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 55–74. <https://doi.org/10.29313/Amwaluna.V4i1.5256>
- Republik Indonesia. (2009). Uu No 10 Tahun 2009 Kepariwisata. In *Undang Undang ,Uu No 10* (Vol. 2, Issue 5, P. 255).
- Rozi, F., & Camelia, A. (2022). Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim Untuk Meningkatkan Citra Wisata Di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang Dan Pantai E-Kasoghi Kabupaten Sumenep). *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 433–446. <https://doi.org/10.37680/Almanhaj.V4i2.1736>
- Safri, M. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Alam Terhadap Masyarakat Sekitar. *Banyumas : Pena Persada*, 1–15.
- Saladin Azis, T. (2023). Kontribusi Wisata Religi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 1–12.
- Samsuhuda. (2020). Wisata Halal Sebagai Implementasi Konsep Ekonomi Syariah. *Al-Tafaquh: Journal Of Islamic Law*, 1(1), 20–30.
- Siboy, A. (2020). Menggali Potensi Sumber Daya Alam Menjadi Kawasan Pariwisata Guna Meningkatkan Pendapatan Desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.33474/Jp2m.V1i1.5009>
- Suherli. (2021). *Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau (Study Kasus : Pantai Indah Sergang Laut)*.

- Sukirman, D., & Zulkarnaen, W. (2022). Manajemen Pariwisata Halal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 36–47.
[Http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Komitmen/Article/View/19559%0ah](http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Komitmen/Article/View/19559%0ah)
<http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Komitmen/Article/Viewfile/19559/7496>
- Surur Fadhil. (2020). Wisata Halal; Konsep Dan Aplikasi. In *Alauddin University Press*.
- Takome, S., Suwu, E. A. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–15.
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jurnalilmiahociety/Article/View/36326%0ah>
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jurnalilmiahociety/Article/Download/36326/33820>
- Tangian, D., & Kumaat, H. M. . (2020). Buku Ajar Pengantar Pariwisata. *Buku Program Studi Diii Perhotelan Politeknik Negeri Manado*, 43–43.
<https://Repository.Polimdo.Ac.Id/2848/1/Buku> Ajar Pengantar Pariwisata.Pdf
- Triana, D. (2023). *Konsep Pengelolaan Pariwisata Halal Pada The Lawu Park Di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah*.
- Triyadi, M. H. (2024). Analisis Kelayakan Deswita Pandansari Sebagai Pariwisata Halal Dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Deswita Pandansari Desa Pandansari Kecamatan Warungasem). *Ayaaq*, 15(1), 37–48.
- Wirakusumah, G., Naukoko, A., & Tumangkeng, S. (2023). Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Utara (Studi Pada Hutan Mangrove Budo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 37–48.
- Wirdayanti, A., Asri, A., Anggono, D. B., Hartoyo, R. D., Indarti, E., S Esti, H., Harefa, K., Minsia, M., Rumayar, M., Indrijatiningrum, M., Susant, T., & Vitria, A. (2021). *Buku Pedoman Wisata*.
- Yudhistira, L., Silitonga, R. M., Marthalina, D., & Tampubolon, D. O. (2021). Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Pada Destinasi Wisata Istana Kota Lama Tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 8(3), 23–31.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LUTFI AYU FADHILAH UTAMI
NIM : 4121143
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : lutfiyufadhilahutami@gmail.com
No. Hp : 0895400370742

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Pengelolaan Destinasi Pariwisata Alam Perspektif Pariwisata Halal (Studi Kasus pada Wisata Benowo Park Kabupaten Pematang)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2025



Lutfi Ayu Fadhilah Utami
NIM. 4121143